

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hidup dimana pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam menunjang hidup seseorang masyarakat. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.

Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) yang merupakan salah satu gereja suku yang ada di Indonesia. Salah satu tugas pelayanan gereja adalah melakukan penyebaran injil. Salah satu cara yang dilakukan gereja untuk menyebarkan injil ialah melalui pendidikan.

Daerah Simalungun yang masyarakatnya sudah memiliki kepercayaan terhadap Tuhan Yesus yang mayoritas beragama Kristen Protestan menjadi daerah pusat dalam melakukan kegiatan pelayanan GKPS, yang salah satunya ialah pendidikan. Pendidikan yang dikelola oleh GKPS dewasa ini tidak terlepas dari konteks pendidikan nasional yang secara umum untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada awalnya pelayanan dalam bidang pendidikan yang dilakukan oleh GKPS dipusatkan pada penyebaran agama atau *Zending* yang dibawa oleh misionaris Jerman yaitu August Theis.

Pelaksanaan pendidikan mula-mula di Simalungun, tidak langsung mudah diterima oleh masyarakat Simalungun, karena bahasa yang digunakan adalah bahasa Tapanuli dan Angkola. Bukan hanya dari bahasa, namun juga dari raja yang ada di Simalungun yang merasa curiga terhadap kehadiran misionaris di Siamlungun yang dianggap dapat membahayakan kerajaannya. Tetapi August Theis tetap melakukan kegiatan pendidikan di Simalungun yang pada akhirnya penguasa kerajaan Raya mendukung kegiatan August Theis dalam mencerdaskan penduduknya, tetapi menolak untuk menerima ajaran Kristen.

August Theis dalam misinya untuk menyebarkan agama Kristen melalui pendidikan ialah dengan mula-mula mendirikan sekolah-sekolah *zending* yaitu di Simalungun dan semakin meluas ke daerah lainnya (Juandaha:147).

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan gereja, khususnya GKPS dalam memajukan pendidikan di daerah Simalungun. Maka peneliti memutuskan untuk memilih judul penelitian ini adalah : **PERANAN GEREJA KRISTEN PROTESTAN SIMALUNGUN (GKPS) DI PEMATANGSIANTAR KECAMATAN SIANTAR TIMUR PADA TAHUN 1963-2012.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya GKPS di Simalungun?
2. Peranan GKPS dalam memajukan pendidikan di Pematangsiantar?

3. Perkembangan sekolah yang dikelola oleh GKPS dan manfaatnya bagi masyarakat Pematangsiantar?.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti mambatasi masalah pada : “Peranan Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) Dalam Memajukan Pendidikan di Simalungun”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana sejarah berdirinya GKPS di Simalungun?
2. Bagaimana peranan GKPS dalam memajukan pendidikan di Pematangsiantar, kecamatan Siantar Timur?
3. Bagaimana perkembangan sekolah yang didirikan oleh GKPS dan manfaatnya bagi masrakat Pematangsiantar, kecamatan Siantar Timur?.

### **E. Tujuan Penelitan**

Setiap penelitian harus mempunyai tujuan, baik tujuan secara langsung atau tidak langsung. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui sejarah berdirinya GKPS di Simalungun
2. Mengetahui peranan GKPS dalam memajukan pendidikan di Pematangsiantar, kecamatan Siantar Timur pada khususnya dan masyarkat luas pada umumnya.
3. Untuk mengetahui perkembangan sekolah yang didirikan oleh GKPS

## **F. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan bagi peneliti serta pembaca tentang peranan gereja dalam memajukan pendidikan di Indonesia
2. Memberikan wawasan bagi masyarakat akan pentingnya pendidikan
3. Sebagai penambah perbendaharaan UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Menambah wawasan bahwa gereja juga memiliki peranan dalam memajukan pendidikan di Indonesia

